

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PADANG TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

**FITRI RAHMADANI
BP.18053008**

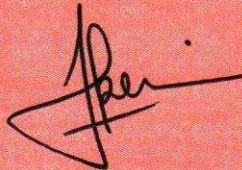
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PADANG TAHUN 2017-2021**

Nama : Fitri Rahmadani
BP/NIM : 2018/18053008
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

**Disetujui oleh,
Ketua Departemen
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19820514 200604 2 001

**Padang, Februari 2024
Pembimbing**



Jean Elikal Marna S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19820311 200501 2 005

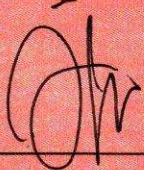

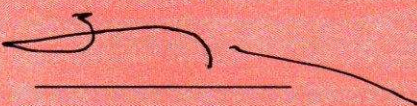
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS SEKTOR BASIS DAN SEKTOR NON BASIS TERHADAP PERTUMBUHANEKONOMI KOTA PADANG TAHUN 2017-2021

Nama : Fitri Rahmadani
BP/NIM : 2018/18053008
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2024

| No | Jabatan | Tim Penguji | Tanda Tangan |
|----|---------|---------------------------------|--|
| 1 | Ketua | Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E |  _____ |
| 2 | Anggota | Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd |  _____ |
| 3 | Anggota | Dr. Syamwil, M.Pd |  _____ |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Rahmadani
NIM/TM : 18053008/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Painan/07 Januari 2000
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 082286500662
Fakultas : Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2017-
2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan ekonomi Kota Padang Tahun 2017-2021 adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Mei 2023
Yang menyatakan,



Fitri Rahmadani
NIM. 18053008
No. Gawai : 082286500662

ABSTRAK

Fitri Rahmadani (2018/18053008). “Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2017-2021”

Pembimbing : Jean Elikal Marna S.Pd, M.Pd.E

Pertumbuhan ekonomi bergantung dari pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi mendorong tumbuhnya ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Kota Padang mengalami fluktuatif dari tahun 2017-2021 hal ini dipicu dari faktor-faktor sektor basis dan non basis yang berfluktuatif. Pertumbuhan ekonomi setiap wilayah berbeda-beda. Sektor potensial adalah sektor yang mempunyai potensi untuk dapat menjadi sektor basis dan non basis. oleh karena tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor basis dan sektor non basis di Kota Padang dan melihat pertumbuhan setiap sektor lapangan usaha (PDRB). Studi ini menggunakan data sekunder yaitu terdapat 17 sektor lapangan usaha (PDRB) di Kota Padang dalam kurun waktu 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share (SS)*. Dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share (SS)*, diketahui bahwa sektor basis dan sektor non basis di Kota Padang adalah, (1) sektor jasa perusahaan (2) sektor jasa keuangan dan asuransi (3) sektor pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang (4) sektor real estate (5) sektor industri pengolahan (6) sektor jasa lainnya (7) sektor transportasi dan pergudangan (8) sektor informasi dan komunikasi (9) sektor jasa pendidikan (10) sektor Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial (11) sektor Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor (12) sektor kontuksi (13) sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sedangkan sektor non basis Kota Padang adalah (14) Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (15) pertambangan dan penggalian (16) sektor Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum (17) sektor pengadanan listrik dan gas.

Kata Kunci: Sektor Basis, Sektor Non Basis, Pertumbuhan Ekonomi, *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share (SS)*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah rabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul "Analisis Sektor Basis Dan Sektor Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2017-2021". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran penelitian dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Jean Elikal Marna S.P.d, M.Pd.E selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga menyelesaikan skripsi dengan baik dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Perengki susanto, SE, M.Sc. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Jean Elikal Marna S.Pd, M.Pd.E Selaku Penguji yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Bapak Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

5. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah membimbing dan memberikan kritis dan saran dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staff Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa Cinta pertamaku, Ayahanda Syafnurzal. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberi motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai mendapatkan gelar sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Syafrieni, terima kasih sebesar-besarnya karena sudah melahirkan ku dan mendukung cita-cita ku hingga kudapatkan gelar sarjana. Terima kasih atas nasehat do'a tulus yang tiada henti dilangitkan dan menjadi penguat serta pengingat paling hebat. Dan saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan.
8. Sahabat penulis minji (Meilinia) dan Ladia terima kasih atas kebaikan dan dukungan serta do'a dan bersama-sama menyelesaikan skripsi sesuai kesepakatan kita Bersama membuat kenangan dan menjelajah Sumatera Barat Menjadi sahabat mu adalah salah satu hal yang aku syukuri.
9. Moodboster BTS song (apobangpo) dengan lagu-lagu yang menemani penulis yang moodyan.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiin ya robbal alamin. Untuk memperbaiki skripsi ini penulis berharap kritik dan saran dari seluruh pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, 31 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR | |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi..... | 11 |
| 2. Teori Sektor Basis | 16 |
| 3. Sektor Non Basis..... | 31 |
| 4. Produk Domestik Regional Bruto | 31 |
| 5. Sektor Non Basis..... | 35 |
| B. Penelitian Relevan..... | 37 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 43 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 43 |
| C. Jenis Data dan Sumber Data | 43 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 44 |

| | |
|---|-----|
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 46 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Penelitian | 50 |
| B. Hasil Penelitian | 51 |
| 1. Analisis Location Quotient (LQ) | 51 |
| 2. Analisis Shift Share (SS)..... | 61 |
| C. Pembahasan..... | 70 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 122 |
| B. Saran..... | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA | 127 |
| LAMPIRAN | 129 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021(dalam juta rupiah)..... | 5 |
| 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021..... | 6 |
| 3. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 20 |
| 4. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 20 |
| 5. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 21 |
| 6. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 22 |
| 7. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 22 |
| 8. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 23 |
| 9. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 24 |
| 10. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 25 |
| 11. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 25 |
| 12. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 26 |
| 13. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 26 |

| | |
|---|----|
| 14. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 27 |
| 15. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 28 |
| 16. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 28 |
| 17. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 29 |
| 18. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 30 |
| 19. Produk Demoestik Regional Bruto Kota Padang Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah),2017-2021 Per Sektor... | 31 |
| 20. Penelitian Terdahulu | 37 |
| 21. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2017-2021 | 52 |
| 22. Sektor Yang Memiliki Pertumbuhan Lebih Cepat di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share (Nasional Shift)Tahun 2017-2021 | 54 |
| 23. Sektor Yang Memiliki Pertumbuhan Yang Maju Di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun Tahun 2017-2021 | 55 |
| 24. Sektor Yang Memiliki Pertumbuhan Daya Saing Di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun Tahun 2017-2021 | 57 |
| 25. Total Shift Share Kota Padang 2017-2021 | 58 |
| 26. Hasil analisis Location quotient tahun 2017 | 60 |
| 27. Hasil analisis Location quotient tahun 2018 | 62 |
| 28. Hasil analisis Location quotient tahun 2019 | 64 |
| 29. Hasil analisis Location quotient tahun 2020 | 66 |
| 30. Hasil analisis Location quotient tahun 2021 | 68 |
| 31. Jumlah Perusahaan Di Kota Padang Tahun 2017 | 71 |
| 32. Komoditi Industri Unggulan Kota Padang Tahun 2017 | 75 |
| 33. Jumlah Penerbangan Domestik Dan Internasional Bandara Internasional Minangkabau (BIM) Tahun 2021 | 81 |
| 34. Kinerja urusan pertanian tahun 2017 | 82 |

| | |
|---|-----|
| 35. Jumlah Perusahaan Di Kota Padang Tahun 2018 | 85 |
| 36. Komoditi Industri Unggulan Kota Padang Tahun 2018 | 89 |
| 37. Kinerja urusan pertanian tahun 2018 | 89 |
| 38. Jumlah Perusahaan Di Kota Padang Tahun 2019 | 91 |
| 39. Komoditi Industri Unggulan Kota Padang Tahun 2019 | 93 |
| 40. Kinerja urusan pertanian tahun 2019 | 98 |
| 41. Jumlah Perusahaan Di Kota Padang Tahun 2020 | 101 |
| 42. Komoditi Industri Unggulan Kota Padang Tahun 2020 | 104 |
| 43. Kinerja urusan pertanian tahun 2020 | 108 |
| 44. Jumlah Perusahaan Di Kota Padang Tahun 2021 | 110 |
| 45. Komoditi Industri Unggulan Kota Padang Tahun 2021 | 113 |
| 46. Kinerja urusan pertanian tahun 2021 | 118 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|--------------------------------|----|
| 2. 1 Kerangka Konseptual | 41 |
|--------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021 | 87 |
| 2. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2017 | 129 |
| 3. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2018 | 131 |
| 4. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2019 | 132 |
| 5. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2020 | 133 |
| 6. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2021 | 134 |
| 7. Hasil Location quotient (LQ) Kota Padang tahun 2017-2021..... | 135 |
| 8. Sektor yang Memiliki Pertumbuhan Lebih Cepat di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share (Nasional Shift)Tahun 2017-2021 | 135 |
| 9. Sektor yang Memiliki Pertumbuhan Yang Maju Di Kota 1Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun Tahun 2017-2021 | 137 |
| 10. Sektor yang Memiliki Pertumbuhan Daya Saing Di Kota Padang Menurut Analisis Shift Share Tahun Tahun 2017-2021 | 138 |
| 11. Total Shift Share Kota Padang 2017-2021 | 139 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang hingga saat ini masih terus melakukan pembenahan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Era globalisasi mendorong aktivitas ekonomi untuk dapat maju dan berkembang. Untuk menyikapi kondisi itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi merupakan aspek penting yang tidak dapat di pisahkan. Dimana pertumbuhan ekonomi sendiri adalah proses dimana terjadinya kenaikan produk nasional bruto atau pendapatan nasional. Jadi dapat diartikan bahwa perekonomian dikatakan tumbuh apa bila terjadi pertumbuhan *output rill* yang terjadi dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan ekonomi menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Sedangkan menurut Todaro (2005) pertumbuhan ekonomi adalah sebuah peningkatan output dari waktu ke waktu yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perekonomian. Sedangkan menurut Seokimo(2003) “pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) bergantung pada pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi mendorong dalam tumbuhnya ekonomi dan sebaliknya, sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan nasional”.

Menurut (Sukrinno, 2003) “Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) bergantung dari pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi

mendorong dalam tumbuhnya ekonomidan sebaliknya pula, sedangkan maksud dari pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional”. Negara dapat disebut mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP rill di negara tersebut. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi terhadap keberhasilan dari pembangunan ekonomi.

Menurut Restiatun (2009). “Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan adanya peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB) peningkatan PDRB diperlukan untuk mempercepat struktur perekonomian yang berimbang dan dinamis serta memiliki basis pertumbuhan sektor ekonomi yang seimbang”.

Seperti pendapat Restiatun, menurut BPS (2010) “Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator ekonomi yang sangat diperlukan untuk dapat mengetahui kinerja pertumbuhan ekonomi di sebuah daerah. PDRB adalah seluruh nilai tambah yang berasal dari semua sektor lapangan usaha ekonomi di suatu wilayah”. Pertumbuhan dan perkembangan sektor memberikan pengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. dimana setiap daerah memiliki sektor basis dan non basis yang berbeda-beda tergantung potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. salah satu kota di Negara Indonesia yang mengandalkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor basis ialah kota Padang, dimana terdapat 17 sektor di Kota Padang yang berpotensi untuk menjadi sektor basis dalam meningkatkan pertumbuhan

ekonomi di kota Padang sektor tersebut diantaranya yaitu : (1) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (2) pertambangan dan penggalian (3) industri pengolahan (4) pengadaan listrik dan gas (5) pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang (6) konstruksi (7) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (8) transportasi dan pergudangan (9) penyediaan akomodasi dan makan minum (10) informasi dan komunikasi (11) jasa keuangan dan asuransi (12) real estate (13) jasa perusahaan (14) Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (15) Jasa Pendidikan (16) Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial (17) jasa Lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Potensi sektor unggulan Di Kota Padang 2016-2020 “ di tulis oleh Muhammad Irsad Universitas Bung Hatta, hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan analisis LQ terdapat 14 sektor ekonomi basis Kota Padang pada tahun 2016-2020 dan berdasarkan analisis shift share pertumbuhan lebih cepat di Kota Padang dari tahun 2016-2020 yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai pertumbuhan 912.261,76. Selanjutnya sektor Transportasi dan Pergudangan dengan nilai pertumbuhan 885.603,55. Sektor Industri Pengolahan dengan nilai pertumbuhan 827.548,30.

Dengan melihat PDRB Kota Padang, PDRB kota Padang mengalami fluktuasi beberapa tahun terakhir yang di akibatkan covid-19 sehingga PDRB kota padang mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan sektor ekonomi pada beberapa tahun terakhir, perlunya analisis sektor ekonomi terbaru guna mengenal sektor ekonomi apa yang tergolong kepada sektor ekonomi basis

dan sektor non basis. Hal ini perlu menjadi perhatian serius oleh pemerintah sehingga dapat ditindak lanjuti untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

Dengan menggunakan PDRB sebagai indikator untuk mencapai target pertumbuhan perekonomian yang sesuai, maka harus dilakukan analisis sektor basis (sektor unggulan) sehingga dapat menentukan sektor-sektor apa saja yang menjadi fokus utama dalam pengembangan perekonomian. Sektor basis merupakan sektor pendorong sektor-sektor lainnya maka dari itu dilakukan dengan semaksimal mungkin. Di bawah pemerintahan yang ada, potensi yang ada di daerah harus dapat dimanfaatkan dengan maksimal sehingga daerah mengalami pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya produk domestik regional bruto (PDRB) yang menjadi alat ukur atau indikator pertumbuhan ekonomi menurut harga riil atau konstan dari tahun ke tahun yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. Berkaitan dengan penelitian ini, berikut merupakan produk regional bruto (PDRB) atas harga konstan 2010 menurut kabupaten/kota tahun 2021 di provinsi sumatera barat.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021(dalam juta rupiah)

| No | Kab/Kota | 2021 |
|-----|-----------------|---------------|
| 1. | Kep. Mentawai | 3.041.549,23 |
| 2. | Pesisir Selatan | 9.790.359,53 |
| 3. | Solok | 10.119.821,81 |
| 4. | Sijunjung | 6.893.213,71 |
| 5. | Tanah Datar | 9.891.019,79 |
| 6. | Padang Pariaman | 1.219.984,845 |
| 7. | Agam | 14.939.508,57 |
| 8. | Lima Puluh Kota | 11.430.547,76 |
| 9. | Pasaman | 6.330.067,38 |
| 10. | Solok Selatan | 4.059.514,72 |
| 11. | Dharmasraya | 7.709.700,35 |
| 12. | Pasaman Barat | 11682233.99 |
| 13. | Padang | 45.227.956,56 |
| 14. | Solok | 2.936.827,72 |
| 15. | Sawah Lunto | 2.829.590,03 |
| 16. | Padang Panjang | 2.631.518,09 |
| 17. | Bukittinggi | 6.263.129,76 |
| 18. | Payakumbuh | 4.571.926,96 |
| 19. | Pariaman | 3.669.629,10 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa kota Padang berada di urutan pertama PDRB tertinggi pada tahun 2021 mencapai Rp45.227.956,56 miliar, kemudian disusul dengan kab.Agam sebesar Rp14.939.508,57 dan PDRB terendah oleh kab. Padang Panjang sebesar Rp2.631.518,09. Dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa PDRB kota padang tahun 2021 memberikan kontribusi PDRB tertinggi di Sumatera barat pada tahun 2021.

PDRB Kota Padang menempati urutan tertinggi, dengan demikian perlunya melakukan analisis sektor-sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di Kota Padang. Dengan Memaksimalkan kegiatan ekonomi pada sektor basis, diharapkan dapat membantu laju percepatan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu pemerintah harus mengetahui dengan pasti apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor non basis (potensial) di suatu daerah, sehingga sektor tersebut dapat membantu laju percepatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Berikut adalah data PDRB kota Padang pada tahun 2017-2021.

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2021

| 17 SEKTOR EKONOMI | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|
| A.Pertanian, Kehutanan dan Perikanan | 190416 | 201654 | 208523 | 211673 | 214507 |
| B.Pertambangan Dan Penggalian | 113082 | 122054 | 128784 | 127249 | 132136 |
| C.Industri Pengolahan | 594864 | 590084 | 570881 | 562772 | 568713 |
| D.Pengadaan Listrik dan Gas | 4318 | 4503 | 4618 | 4262 | 4293 |
| E.Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang | 6341 | 6918 | 7046 | 7251 | 7594 |
| F.Konstruksi | 392195 | 421069 | 449845 | 427660 | 433079 |
| G.Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor | 672278 | 713808 | 757944 | 742131 | 789060 |
| H.Transportasi Dan Pergudangan | 667098 | 732993 | 794220 | 706945 | 729045 |
| I.Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum | 43144 | 46425 | 50077 | 39486 | 41867 |
| J.Informasi Dan Komunikasi | 343645 | 379972 | 421825 | 471001 | 499398 |
| K.Jasa Keuangan Dan Asuransi | 195923 | 196996 | 200149 | 204128 | 223820 |
| L.Real Estate | 119591 | 124171 | 131865 | 132130 | 135288 |
| M,N.Jasa Perusahaan | 58857 | 61431 | 65374 | 62681 | 63299 |
| O.Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 230803 | 244919 | 263743 | 258727 | 260210 |
| P.Jasa Pendidikan | 184981 | 197609 | 212508 | 229239 | 233042 |
| Q.Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial | 61998 | 67139 | 72382 | 80375 | 85064 |
| R.Jasa Lainnya | 8804 | 96410 | 105893 | 95485 | 102380 |
| TOTAL | 3967573 | 4208154 | 4445679 | 4363194 | 4522796 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PDRB kota Padang atas harga konstan 2010 menurut lapangan usaha (Miliar Rupiah) 2017-2021 berfluktuasi. Pada tahun 2017 PDRB kota Padang sebesar Rp39.675.23 selanjutnya pada tahun 2018 PDRB kota Padang mengalami kenaikan sebesar Rp42.081.54 lebih tinggi dibandingkan PDRB tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019 PDRB kota Padang kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 44.456.79 selanjutnya pada tahun 2021 PDRB kota Padang mengalami penurunan sebesar Rp43.631.94 penurunan PDRB dikarenakan pada beberapa sektor ekonomi mengalami penurunan, sehingga PDRB kota Padang tahun 2020 mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2021 PDRB kota Padang kembali mengalami peningkatan sebesar Rp45.227.96.

Berdasarkan data PDRB Kota Padang tahun 2017-2021 diatas Yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini yaitu, pada kurun waktu 2017-2021 PDRB Kota Padang mengalami fluktuasi dan terjadi penurunan dari beberapa sektor lapangan usaha dan setiap sektor ekonomi tersebut memiliki kontribusi yang berbeda terhadap PDRB, yang mana kontribusi ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Dengan demikian analisis sektor basis ini dapat menunjukkan sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor non basis kota Padang.

Berdasarkan deskripsi yang sudah dijelaskan diatas, yang berhubungan dengan keadaan yang berlangsung pada Kota Padang. Dalam sebuah kondisi sektor-sektor yang mempunyai kemampuan sektor yang dapat digali. Sehingga peneliti memiliki suatu ketertarikan dan melakukan penelitian terhadap

masalah sebagai berikut, yakni untuk mengulas sektor apa saja yang berpotensi sebagai sektor basis di kota Padang dengan judul penelitian “Analisis Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2017-2021”. Dengan tujuan untuk mengetahui sektor apa saja yang menjadi sektor basis dan non basis di kota Padang dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimal nya pengelolaan sektor basis dan sektor non basis di kota padang pada tahun 2017-2021.
2. Adanya penurunan kontribusi dari beberapa sektor ekonomi PDRB kota Padang tahun 2017-2021.
3. Pertumbuhan ekonomi kota Padang berfluktuasi pada tahun 2017-2021.
4. Sulitnya untuk melihat potensi sektor basis dan non basis ekonomi kota Padang.
5. Terjadinya penurunan pada beberapa sektor ekonomi karena adanya wabah virus corona pada beberapa tahun mengakibatkan sektor ekonomi menurun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, supaya penelitian ini terarah dan dapat mencapai sasaran dari proposal skripsi ini, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian yang memfokuskan

penelitian ini pada sektor-sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis dan sektor non basis serta laju pertumbuhan ekonomi di kota Padang tahun 2017-2021, dengan menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ), dan analisis *Shift Share* (SS).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Sektor ekonomi apa saja yang merupakan Sektor Basis di Kota Padang berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ) tahun 2017-2021 ?
2. Sektor ekonomi apa saja yang merupakan sektor non basis di kota Padang berdasarkan analisis *Location Quotion* (LQ) ?
3. Sektor ekonomi manakah yang memiliki laju pertumbuhan tinggi berdasarkan analisis *Shift Share* di Kota Padang tahun 2017-2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang sudah peneliti uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sektor ekonomi yang merupakan sektor basis di kota Padang pada tahun 2017-2021 berdasarkan analisis LQ.
2. Untuk menganalisis sektor ekonomi yang menjadi sektor non basis di kota Padang pada tahun 2017-2021 berdasarkan analisis LQ.
3. Untuk menganalisis sektor yang terjadi laju pertumbuhan tinggi di kota Padang tahun 2017-2021 berdasarkan analisis *Shift Share*.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti, maka diharapkan Memberikan manfaat dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teoritis dan ilmu pengetahuan ekonomi makro mengenai sektor basis dan non basis terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang tahun 2017-2021.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi daerah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan instansi terkait untuk merumuskan kebijakan.
- b. Bagi penulis, untuk penyelesaian skripsi dalam memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- c. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait pada bidang penelitian yang sama pada masa yang akan datang.